

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI, KONDISI EKONOMI DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
BREVET PAJAK**
(Studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah Palembang)

SKRIPSI



Nama : Indah Gustini
NIM : 222019015

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI, KONDISI EKONOMI DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
BREVET PAJAK**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Indah Gustini
NIM : 222019015

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Gustini
NIM : 222019015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Motivasi, Persepsi, Kondisi Ekonomi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2023



Indah Gustini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Motivasi, Persepsi, Kondisi Ekonomi dan
Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa
Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang)

Nama : Indah Gustini
NIM : 222019015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Betri.S.E., M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0209118703/1187165

Mengetahui

Dekan

u.b. Ketum Program Akuntansi



Dr. Betri.S.E., M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

**"Aku tidak takut pada luka dan sakit. Apa yang terjadi ku takkan
gentar"**

-First Rabbit - JKT 48

"Usaha keras itu tak akan mengkhianati"

-Shonici- JKT 48

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

Ayah dan Ibu tercinta

Adik-adiku tersayang

Dosen pembimbingku

Sahabatku tersayang

Almamaterku tercinta



PRAKATA

Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Persepsi, Kondisi Ekonomi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang)” sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihiwassalam.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua, Bapak Ahmad Solahudin dan Ibu Ifdawi Gusti Alam yang telah mendoakan, dan bantuan yang memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Betri. S.E., M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nurul Hutami Ningsih S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H Abid Djazuli, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly., S.E.,M.Si selaku koordinator kelas karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang dan Bapak Arraditiya Permana, S.E. M.M selaku Sekretaris kelas karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Tax Center Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2023

Indah Gustini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKARTA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	viii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Kepustakaan	14
a. Motivasi	14
b. Persepsi.....	16
c. Kondisi Ekonomi	19
d. Pengetahuan Perpajakan	22
e. Minat Mengikuti Brevet Pajak.....	24
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran.....	32

D. Hipotesis.....	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Data yang diperlukan	42
F. Metode Pengumpulan Data	43
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	44
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Palembang.....	52
2. Gambaran Umum Responden.....	58
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
B. Hasil Pengolahan Data.....	74
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
2. Statistik Deskriptif.....	79
3. Uji Asumsi Klasik.....	80
4. Uji Hipotesis.....	84
C. Hasil Pembahasan Penelitian.....	91
BAB V.....	96
SIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi	6
Tabel I.2 Survei Pendahuluan.....	10
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Sebelumnya	31
Tabel III.1 Operasionalisasi variabel	39
Tabel III.2 Pengukuran Skala Likert.....	45
Tabel IV.1 Deskriptif Karakteristik Responden.....	58
Tabel IV.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi.....	60
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi.....	63
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kondisi Ekonomi.....	66
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Responden	68
Variabel Pengetahuan Perpajakan.....	68
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Responden	71
Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak.....	71
Tabel IV.17 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi.....	74
Tabel IV.18 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi.....	75
Tabel IV.19 Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Ekonomi.....	76
Tabel IV.20 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan.....	76
Tabel IV.21 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi.....	77
Mengikuti Brevet Pajak.....	77
Tabel IV.22 Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel IV.23 Hasil Uji Deskriptif.....	79

Tabel IV.24 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov.....	80
Tabel IV.25 Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
Tabel IV.26 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel IV.27 Hasil Uji Determinasi R ²	87
Tabel IV.28 Hasil Uji t.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	80
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner	100
Hasil Kuesioner Skala Ordinal.....	107
Hasil R tabel.....	117
Hasil T tabel.....	119
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	121
Hasil Statistik Deskriptif.....	126
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	126
Hasil Uji Normalitas P-plot.....	127
Hasil Uji Multikolinearitas.....	127
Hasil Uji Heterokedastisitas	128
Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	128
Hasil Uji Koefisien Determinasi	129
Hasil Uji Parsial (Uji t)	129
Sertifikat Juz 30.....	130
Sertifikat SPSS.....	131
Sertifikat SKPI Pajak E-Spt.....	132
Sertifikat SKPI Pajak Hiburan.....	133
Sertifikat Pajak Lanjutan.....	134
Sertifikat Aplikasi Komputer.....	135
Sertifikat Komputer Akuntansi.....	136
Bebas Plagiat.....	137
Kartu Bimbingan.....	138
Surat Riset.....	139
Biodata.....	140

ABSTRAK

Indah Gustini/222019015/2023/Pengaruh Motivasi, Persepsi, Kondisi Ekonomi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak(Studi Kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, persepsi, kondisi ekonomi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Palembang. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Metode pengumpulan sampel menggunakan sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi dan kondisi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Sedangkan persepsi dan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

Kata Kunci : Motivasi, Persepsi, Kondisi Ekonomi dan Pengetahuan Perpajakan

ABSTRACT

Indah Gustini/222019015/2023/The Influence of Motivation, Perception, Economic Conditions and Knowledge of Taxation on the Interests of Accounting Students in Participating in Tax Brevets (Case Study on Muhammadiyah University Palembang students).

This study aims to determine the effect of motivation, perceptions, economic conditions and knowledge of taxation on the interest of accounting students to take tax brevets. The type of research used in this research is associative. The place of the research was carried out at the Muhammadiyah University of Palembang. The data used is primary data. The data collection technique used in this study was a questionnaire (questionnaire). The sample collection method uses saturated sample. The population in this study were 51 respondents. The analysis technique used in this research is quantitative analysis. The hypothesis test used in this research is multiple linear regression. The results of the hypothesis test show that motivation and economic conditions affect the interest of accounting students to take tax brevets. While perceptions and knowledge of taxation have no effect on the interest of accounting students to take tax brevets.

Keywords: Motivation, Perception, Economic Conditions and Knowledge of Taxation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang - undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar - besarnya kemakmuran rakyat (Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan 2007). Indonesia merupakan Negara yang menganut sistem *self assessment*, dimana suatu sistem pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, melaporkan dan mempertanggung jawabkan pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.

System *self assessment* wajib pajak membutuhkan adanya konsultan pajak yang bisa membantu untuk melakukan pelaporan pajak dan di Indonesia terhitung mempunyai wajib pajak yang sangat banyak tetapi sangat berbanding terbalik dengan adanya konsultan pajak yang sangat sedikit. Jika tenaga ahli atau konsultan pajak dibutuhkan maka akuntan pajak akan membutuhkan banyak lulusan akuntan yang sudah memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan menjadi konsultan pajak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 tentang konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban pajaknya sesuai dengan undang – undang perpajakan. Dengan adanya jasa konsultasi tersebut maka konsultan pajak harus mempunyai keahlian dalam bidang perpajakan, sedangkan keahlian itu tidak semua dimiliki seseorang tetapi didapati melalui pelatihan. Saat ini banyak pelatihan yang diadakan untuk menambah pengetahuan dan mengasah keahlian seseorang untuk persiapan bersaing dalam dunia kerja salah satunya pelatihan brevet pajak.

Brevet pajak adalah program pendidikan bagi calon konsultan pajak yang memiliki keinginan berkarir di dunia perpajakan. Manfaat yang diperoleh dari mengikuti brevet pajak bagi mahasiswa yaitu memiliki bekal untuk terjun ke dunia kerja dalam hal pengetahuan perpajakan. Pelatihan brevet pajak ini banyak diikuti oleh mahasiswa semester akhir untuk bisa menambah portofolio saat melamar pekerjaan, dengan adanya sertifikat pelatihan brevet pajak bisa menambah nilai plus bagi mahasiswa yang ingin berkarir dalam bidang perpajakan khususnya bagi calon konsultan pajak (Salsabila, 2021). Tetapi dalam realitanya tidak banyak mahasiswa yang berminat mengikuti brevet pajak karena mereka berasumsi bahwa pelatihan brevet pajak tidak terlalu dibutuhkan dan tidak bisa memberikan manfaat kepada mahasiswa yang mengikuti pelatihan.

Brevet pajak adalah langkah awal mahasiswa untuk mempelajari ilmu perpajakan secara mendalam. Dalam realitanya mahasiswa beranggapan bahwa dalam dunia perpajakan tidak membutuhkan lulusan yang profesional, mempunyai pengalaman, kualitas pengetahuan perpajakan yang luas dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam dunia perpajakan. Mereka tidak memanfaatkan dengan baik pelatihan brevet pajak yang diadakan untuk menambah wawasan dan bekal dalam dunia kerja. Sedikitnya minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, diperlukan adanya pengetahuan terkait manfaat dan tujuan pelatihan brevet pajak. Supaya memberikan kesadaran mahasiswa bahwa pelatihan brevet pajak itu sangat dibutuhkan sebagai bekal untuk menuju dunia kerja (Aulia, 2022). Beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak yaitu motivasi, persepsi, kondisi ekonomi dan pengetahuan perpajakan.

Mahasiswa memerlukan motivasi yang jelas agar keputusan mengikuti program pelatihan tersebut menjadi pasti. Motivasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan terdiri dari beberapa indikator, yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial. Melihat prospek di masa depan dari segala peluang, tantangan hingga jenjang karir dibidang perpajakan yang harus dihadapi, pada penelitian ini peneliti mencoba melihat dari kacamata mahasiswa. Karir merupakan sebuah kata dari bahasa belanda *carriere* adalah perkembangan dan kemajuan dalam bidang pekerjaan seseorang. Karir juga merupakan pilihan seseorang yang berasal dari dalam dirinya, sehingga dapat melanjutkan kepribadian, motivasi dan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

Pekerjaan yang dimaksud biasanya yang mendapat imbalan atau gaji (Maulana & Lestari, 2019).

Motivasi ekonomi dapat juga menjadi motivasi mahasiswa untuk berminat mengikuti brevet pajak. Hal ini disebabkan oleh keinginan untuk memperoleh penghargaan finansial yang lebih tinggi. Motivasi kualitas juga memiliki pengaruh dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak karena dengan brevet pajak maka dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian para lulusan akuntansi khususnya pada bidang perpajakan. Persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak karena persepsi akan jumlah biaya yang dikeluarkan serta waktu yang diperlukan untuk mengikuti brevet pajak menjadi salah satu variabel yang dapat mempengaruhi seseorang mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk mengikuti brevet pajak (Rafika Tsary Atmakusuma, 2021).

Faktor kondisi ekonomi juga mempengaruhi mahasiswa mengikuti brevet pajak, di ketahui bahwa pandemi covid -19 ini memasuki Indonesia sejak tahun 2020 lalu sampai saat ini masih dikatakan belum berakhir. Permasalahan pandemi di Indonesia memberikan dampak negatif pada perekonomian Negara, angka kemiskinan meningkat, penghasilan menurun terhadap tenaga kerja. Akibat pandemi terdapat beberapa peraturan dalam Pajak Penghasilan (Pph) dan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) yang diperbaharui oleh pemerintah. Dampak pembaruan peraturan pemerintah yaitu tuntutan kepada wajib pajak untuk memahami peraturan terbaru agar pendapatan Negara tetap maksimal. Disinilah peran konsultan pajak dibutuhkan untuk membantu wajib pajak dalam

mematuhi peraturan yang ada dan membantu memaksimalkan penghasilan pajak Negara. Dengan kebutuhan Negara terhadap konsultan pajak maka pelatihan brevet pajak ini sangat berdampak positif bagi mahasiswa yang ini berkarir sebagai konsultan.

Materi perpajakan dan peraturan perpajakan dari pemerintah adalah materi yang wajib diketahui oleh seorang wajib pajak agar memahami dasar pengambilan keputusan serta penentuan besaran pajak yang akan dibayarkan. Pengetahuan perpajakan merupakan faktor yang sangat bisa dinilai dari pemahaman wajib pajak dalam pelaporan pajak yang harus dilaporkan, agar tidak terjadi kesalahan saat pelaporan pajak. Pengetahuan perpajakan adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak A dan B. Brevet pajak adalah suatu pelatihan yang dalam kurun waktu singkat mengharapkan pesertanya dapat menguasai materi dengan baik (Muljono & Djoko, 2010 : 55).

Beberapa penelitian terkait, (Aniswatin A. J., 2020) menunjukkan hasil bahwa (1) variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, (2) variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Penelitian sebelumnya (Binekas, 2020) hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, (2) variabel motivasi

ekonomi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Penelitian sebelumnya (Viola , 2017) hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan, (2) persepsi mahasiswa akuntansi tentang brevet pajak berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan.

Penelitian sebelumnya (Salsabila, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel minat berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, (2) variabel pengetahuan pajak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, (3) variabel motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

Tabel I.1
Jumlah Mahasiswa Akuntansi

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Konsentrasi Pajak	Peserta Brevet Pajak
1	2020	42	13
2	2021	63	18
Jumlah		105	31

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang 2023

Dari tabel I.1 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang yang mengambil konsentrasi pajak hanya 105 orang sedangkan yang mengikuti brevet pajak di Universitas Muhammadiyah Palembang berjumlah 31 orang. Disini bisa dilihat bahwa

mahasiswa yang mengikuti brevet pajak masih sedikit dan sangat berbanding terbalik dengan jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi pajak. Brevet pajak telah tersedia bagi mereka yang benar-benar ingin berkarir didunia perpajakan. Realitanya tidak banyak mahasiswa akuntansi yang mengikuti pelatihan brevet pajak, mereka berasumsi bahwa pelatihan brevet pajak bukan suatu keharusan atau kebutuhan utama. Mereka cenderung memilih S2 atau langsung bekerja. Kurangnya minat mahasiswa untuk menekuni profesi dibidang perpajakan membuat mereka tidak mengikuti pelatihan brevet pajak.

Fenomena yang terjadi yaitu kebutuhan akan tenaga profesional dibidang perpajakan semakin meningkat, akan tetapi masih kurang diminati oleh mahasiswa karena kurang pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan. Berdasarkan fakta yang ada di Indonesia jumlah konsultan sebanyak 6.526 orang sedangkan jumlah wajib pajak per september 2022 terdapat 3,85 juta wajib pajak baru (ikpi.or.id). Permasalahan tersebut memiliki keterbatasan jumlah konsultan pajak sehingga secara tidak langsung berkaitan dengan lembaga pelatihan brevet pajak untuk mahasiswa yang berminat mengikutinya. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak tidak tertutup pada konsentrasi pajak saja melainkan pada konsentrasi seperti pemeriksa akuntansi dan Sektor Publik.

Fenomena selanjutnya ketertarikan mahasiswa mengikuti program brevet pajak pada umumnya dikarenakan motivasi untuk bekerja sebagai akuntan sekaligus melengkapi profesi dan menarik perusahaan melalui sertifikat brevet yang telah diperoleh. Sedangkan untuk para pegawai yang mengikuti brevet

pajak dilatarbelakangi motivasi untuk melengkapi profesi atau dukungan dari perusahaan tempat yang bersangkutan bekerja (Kholis, 2022).

Fenomena berikutnya pada persepsi mahasiswa terhadap minat mengikuti brevet pajak, banyak mahasiswa yang berfikiran bahwa perpajakan itu menyulitkan, karena didalam konsep perpajakan banyak sekali peraturan yang selalu ganti setiap tahunnya, dan banyak juga perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya (Novien Rialdy, 2022)

Fenomena yang terjadi pada kondisi ekonomi bisa dilihat pada awal kuartal II tahun 2020 saat itu pandemi covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan adanya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Peraturan ini menyebabkan meningkatnya penurunan perekonomian baik formal maupun non formal. Penurunan perekonomian menyebabkan munculnya pemutusan hubungan kerja disebabkan perusahaan tidak dapat membayarkan upah yang seharusnya, tidak hanya itu penurunan ini banyak yang membuat perusahaan memutuskan untuk gulung tikar atau bangkrut. Dari dampak pandemi tersebut berpengaruh kepada orang tua yang membiayai anak nya sekolah sampai keperguruan tinggi. Untuk menghemat dan membatasi pengeluaran yang menurut orang tua mereka tidak terlalu penting termasuk untuk mengikuti brevet pajak. Tidak semua orangtua mahasiswa memberi mereka pemasukan untuk mengikuti brevet pajak dikarenakan mereka dituntut untuk segera lulus dari universitas dan langsung bekerja.

Fenomena lainnya terjadi pada pengetahuan pajak (Ramadhini & Chaerunisak, 2022) mengatakan pengetahuan pajak ialah pemahaman dasar wajib pajak tentang hukum, undang-undang dan tata cara perpajakan. Pengetahuan pajak juga terakit pada tingkat pendidikan seseorang. Orang yang mempunyai pengetahuan perpajakan lebih tinggi akan mempunyai kepatuhan lebih tinggi sebab selain mereka memahami tarif pajak yang dibebankan pada mereka, mereka juga mengetahui bahwa jika mereka tak melaksanakan kewajiban mereka menjadi wajib pajak mereka akan terkena sanksi atau hukuman. Berdasarkan *theory of planned behavior* seorang bisa berperilaku sebab mempunyai niat serta motivasi berasal diri sendiri, dimana pengetahuan pajak akan mendorong seseorang untuk mengikuti pelatihan brevet pajak guna mengurangi ketergantungan dengan pihak lain (Ramadhini & Chaerunisak, 2022).

Bagi dunia kerja ilmu dan pengalaman yang didapat dari pelatihan brevet pajak dapat membantu saat ingin melamar pekerjaan, dengan adanya sertifikat brevet pajak akan memudahkan *fresh graduate*. Ilmu pengetahuan perpajakan yang didapat bisa menunjang pekerjaan dan karir di perusahaan, saat sudah bekerja dan menjadi atasan mudah untuk mengawasi kinerja tim dan membantu tim jika adanya kesalahan dalam pajak dan keuangan disebuah perusahaan.

Tabel I.2
Survei Pendahuluan

No	Narasumber	Hasil Survei Pendahuluan
1	Nur Hazizah (222019071)	Berdasarkan survei dan wawancara kepada Nur Hazizah, menyatakan bahwa motivasi didalam dirinya untuk berkarir dibidang perpajakan belum ada apalagi dengan mengikuti pelatihan brevet pajak karena motivasi dirinya saat ini hanya fokus untuk menyelesaikan perkuliahan.
2	Anis Patimah (222019119)	Berdasarkan survei dan wawancara kepada Anis Patimah, menyatakan bahwa persepsi mengikuti brevet pajak menurutnya belum terlalu penting terlebih dari dirinya yang belum memiliki NPWP sehingga tidak memerlukan praktik pajak untuk membayar SPT. Dan terlebih lagi menurutnya mengikuti brevet pajak tidak menutup kemungkinan akan bekerja sesuai dengan jurusan yang dipilih.
3	Kinanti Miranda (222019035)	Berdasarkan survei dan wawancara kepada Kinanti Miranda menyatakan bahwa masalah ekonomi untuk membantu kestabilan keuangan tidak terpaut bahwa kita memiliki sertifikat brevet pajak, paham masalah penyetoran SPT dan perpajakannya karena tidak semua pekerjaan yang terkait pajak bisa dengan mudah diterima di instansi pemerintah atau perusahaan. Yang menghasilkan gaji setiap bulannya.
4	Rahmat Hidayat (222019181)	Berdasarkan survei dan wawancara kepada Rahmat Hidayat bahwa dia belum paham betul dengan pengetahuan perpajakan tentang brevet pajak yang membahas SPT penyetoran pajak karena baginya sangat rumit sehingga belum ada ketertarikan untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Terlebih lagi saat ini dirinya belum tahu akan bekerja dimana setelah lulus dari universitas. Kemungkinan nanti disaat sdh bekerja jika dibutuhkan ditempatnya bekerja, baru dirinya mengikuti pelatihan brevet pajak sesuai bidang diperusahaan tempat ia bekerja.

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan fenomena dan survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya prodi akuntansi bahwa ada beberapa ketertarikan antara motivasi, persepsi, kondisi ekonomi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Maka dari itu peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi, Persepsi, Kondisi Ekonomi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak?
2. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak?
3. Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk memperoleh informasi seputar Brevet Pajak dan mengetahui pengetahuan tentang pengaruh minat mahasiswa mengikuti Brevet Pajak.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait pengaruh Brevet Pajak pada minat mahasiswa.

3. Bagi Almamater

Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa akuntansi tentang tujuan dan manfaat dari mengikuti brevet pajak serta memberikan kesadaran pentingnya mengikuti brevet pajak bagi mereka yang ingin beprofesi dibidang perpajakan.